BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta pembahasan mengenai pengaruh persepsi mengenai profesi Akuntan Publik, motivasi dan pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta kelas reguler dan non reguler 2012 maka disimpulkan bahwa:

1. Persepsi mengenai profesi Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir menjadi Akuntan Publik. Penelitian terhadap persepsi mengenai profesi Akuntan Publik menekankan pada penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personlitas. Sehingga dengan adanya persepsi yang positif mengenai profesi Akuntan Publik akan meningkatkan minat berkarir menjadi Akuntan Publik
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir menjadi Akuntan Publik. Penelitian terhadap motivasi menekankan pada motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Sehingga dengan adanya motivasi akan meningkatkan minat berkarir menjadi Akuntan Publik.
3. Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi Akuntan Publik. Penelitian terhadap pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 menekankan pada persyaratan menjadi Akuntan Publik,

kewajiban Akuntan Publik, dan sanksi-sanksi Akuntan Publik. Sehingga terlepas dari mahasiswa mengetahui atau tidak mengenai UU No. 5 Tahun 2011 maka tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi Akuntan Publik. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 yang tinggi, namun memiliki minat berkarir menjadi Akuntan Publik yang rendah dan sebaliknya sebagian mahasiswa dengan pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 yang rendah justru menunjukkan memiliki minat yang tinggi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjaga persepsi mengenai persepsi mengenai profesi Akuntan Publik tetap baik mahasiswa perlu sering diberikan gambaran baik secara verbal atau visual di dalam kelas ataupun di luar kelas mengenai profesi Akuntan Publik yang memiliki insentif yang tinggi, memberikan pelatihan profesional, terdapat pengakuan profesional, lingkungan kerja yang membangun, dan mencerminkan personalitas sebagai seorang profesional. Hal tersebut terjadi karena apabila persepsi mengenai profesi Akuntan Publik semakin baik maka minat berkarir menjadi Akuntan Publik akan semakin meningkat.
2. Untuk menjaga motivasi tetap baik mahasiswa perlu sering diberikan motivasi mengenai profesi Akuntan Publik bahwa dengan berkarir menjadi Akuntan

Publik maka seorang mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan analitis, *decision making*, dan *problem solving*, memperluas akses dan jaringan (*network*) dengan dunia kerja dan mendapatkan pekerjaan dengan *starting salary* atau gaji awal yang tinggi serta mendapatkan gaji tambahan diluar gaji pokok yang tinggi. Hal tersebut terjadi karena apabila motivasi semakin meningkat maka minat berkarir menjadi Akuntan Publik juga akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan impilkasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi FE UNJ. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan lebih memperluas wilayah yang akan dijadikan sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat mewakili atau dibandingkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya lebih memperhatikan waktu untuk penyebaran kuesioner minimal sebulan selama proses penerimaan dan pengembalian kuesioner membutuhkan waktu yang lama.
3. Hasil peneltian ini yaitu minat berkarir menjadi Akuntan Publik hanya bisa dijelaskan sebesar 12,3% oleh ketiga variabel bebas yaitu persepsi mengenai profesi Akuntan Publik, motivasi dan pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berkarir menjadi Akuntan Publik diantaranya persepsi

mengenai skandal-skandal akuntansi, optimisme mahasiswa, motivasi mengikuti USAP dan sebagainya.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka serta data wawancara sebagai instrumen penelitiannya, agar penelitian yang lebih lengkap dan pengaruh bias dapat diukur.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencari responden baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja, untuk membandingkan apakah terdapat persamaan atau perbedaan tentang persepsi mengenai profesi Akuntan Publik.
6. Saran untuk dosen atau pengajar akademis dan Pusat Pembinaan Akuntan Publik sebaiknya lebih mensosialisasikan Undang-Undang Akuntan Publik No. 5 Tahun 2011 melihat betapa pentingnya mahasiswa yang mengetahui persyaratan, hak, kewajiban dan sanksi yang akan didapatkan saat memilih berkarir menjadi Akuntan Publik, sebab rata-rata responden hanya mengetahui undang-undang ini hanya melalui dosen.